

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Salah satu tanda kemajuan teknologi adalah munculnya berbagai macam platform media sosial yang telah berkembang pesat. Media sosial menjadi aspek kebebasan dalam berpendapat maupun berekspresi. Saat ini banyak media sosial yang digunakan sebagai wadah penyalur pendapat maupun aspirasi masyarakat sebagai salah satu bentuk kegiatan demokrasi. Salah satu contohnya adalah mengenai pengesahan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) di Perguruan Tinggi. Munculnya Permendikbud No 30 Tahun 2021 ini menuai pro dan kontra di kalangan pengguna media sosial seperti twitter.

Twitter adalah media untuk berdiskusi, bersosialisasi, atau saling memberi pendapat terhadap suatu peristiwa yang ada. Twitter juga dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan opini yang transparan [1]. Twitter memiliki fitur yang mampu membuat penggunanya mengirim dan membaca tweet tanpa adanya batasan. Tweet tersebut mampu memuat teks dengan maksimal 280 karakter. Hal inilah yang membuat twitter menjadi salah satu sarana digital dalam menyampaikan opini mengenai kondisi yang terjadi, baik berupa tulisan, foto, maupun video yang memuat deskripsi sehingga dapat mengidentifikasi profil penggunanya.

Pada penelitian ini akan dilakukan analisis sentimen terhadap tweet yang menggunakan tagar #permendikbud30. Analisis sentimen merupakan suatu proses yang dapat digunakan untuk menentukan pendapat atau opini mengenai suatu produk atau peristiwa [2]. Pada prosesnya tweet tersebut dapat di olah dengan teknik data mining yaitu klasifikasi. Dalam menentukan klasifikasi ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu pengumpulan dataset, labelling, pembobotan, hasil akurasi. Hasil akhir pada penelitian ini merupakan akurasi klasifikasi sentimen terhadap #permendikbud30.

Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan pada latar belakang maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana mendapatkan model klasifikasi sentiment menggunakan metode term weighting pada tweet dengan tagar #permendikbud30 ?
- b. Bagaimana pengaruh metode term weighting yang digunakan terhadap nilai akurasi pada hasil proses klasifikasi ?

Tujuan

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang dipaparkan, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mendapatkan nilai akurasi dengan menggunakan algoritma Support Vector Machine terhadap hasil klasifikasi berdasarkan perbandingan term weighting TF-IDF dan TF-RF

Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data yang diambil dari tanggal 16 November 2021 samapai dengan 20 Desember 2021.
- b. Seluruh data bersumber dari twitter yang menggunakan tagar #permendikbud30.